

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dimensi Pesawat.....	II-27
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	III-2
Gambar 3. 2 Kondisi Eksisting Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin – Bima.....	III-6
.....	III-6
Gambar 3. 3 Foto Udara Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin.....	III-7
Gambar 3. 4 Layout Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin – Bima.....	III-8
Gambar 3. 5 Perkerasan Runway STA 0 – 1350 m (<i>Sumber: Data Bandar Udara</i>)	III-14
Gambar 3. 6 Perkerasan Runway STA 1350 m – 1650 m.....	III-15
Gambar 3. 7 Pesawat Rencana Boeing 737-500.....	III-16
Gambar 3. 8 Kurva Evaluasi Perkerasan Lentur Untuk Pesawat dengan Roda Pendaratan Dual Wheel	III-22
Gambar 3. 9 Diagram Alir Perhitungan PCN Perkerasan Lentur	III-23
Gambar 3. 10 Contoh Support Spreadsheet for COMFAA 3.0	III-25
Gambar 3. 11 Contoh Input Data Pesawat Pada COMFAA 3.0.....	III-26
Gambar 3. 12 Contoh COMFAA 3.0.....	III-27
Gambar 3. 13 Contoh Hasil Running Program COMFAA 3.0.....	III-28
Gambar 4. 1 Pesawat Rencana Boeing 737-500.....	IV-2
Gambar 4. 2 Perkerasan Runway STA 0-1350 m.....	IV-11
Gambar 4. 3 Perkerasan Runway STA 1350 m – 1650 m.....	IV-11
Gambar 4. 4 Kurva Evaluasi Perkerasan Lentur Untuk Pesawat Dengan Roda Pendaratan Dual Wheel	IV-17
Gambar 4. 5 Kurva Kolerasi Perkerasan Lentur Untuk Pesawat Dengan Roda Pendaratan Dual Wheel	IV-18
Gambar 4. 6 Hasil Analisa Tebal Ekuivalen Perkerasan STA 0-1350 m dengan COMFAA Spreadsheet	IV-22
Gambar 4. 7 Hasil Perkerasan Ekuivalen Perkerasan STA 1350 m – 1650 m dengan COMFAA Spreadsheet.....	IV-23
Gambar 4. 8 Hasil Running Program COMFAA	IV-24

Gambar 4. 9 Hasil PCN Dengan Menggunakan Program COMFAA	IV-25
Gambar 4. 10 Hasil Running Program COMFAA	IV-26
Gambar 4. 11 Hasil PCN Dengan Menggunakan Program COMFAA	IV-27
Gambar 4. 12 Pesawat Rencana.....	IV-29
Gambar 4. 13 Tebal Rencana.....	IV-30
Gambar 4. 14 Tebal Perkerasan STA 0 m – 1350 m Setelah Overlay	IV-31
Gambar 4. 15 Tebal Perkerasan STA 1350 m – 1650 m	IV-3

